

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN TATA BAKU BAHASA INDONESIA PADA TEKS CERITA KARANGAN MAHASISWA THAILAND SELATAN DI PURWOKERTO

Casim¹, Ghulam Arif Rizal²

Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Peradaban, Indonesia^{1,2}

casim@peradaban.ac.id¹ arifrizal@peradaban.ac.id²

Abstrak

Kesalahan berbahasa Indonesia dapat terjadi baik lisan maupun tulisan. Kesalahan berbahasa tulis dapat terjadi pada karangan mahasiswa asing yang studi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kesalahan berbahasa pada tataran tata bahasa baku bahasa Indonesia dalam cerita yang ditulis dari hasil karangan mahasiswa Patani, Thailand semester satu Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang sumber datanya diperoleh dari tulisan yang dikarang oleh mahasiswa Patani, Thailand semester satu. Peneliti akan menekankan pada pendeskripsian hasil dari penelitian yang telah didapatkan melalui analisis isi pada sebuah objek. Teknik yang digunakan pada penelitian ini dengan menganalisis apa saja kesalahan dalam penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa baku bahasa Indonesia. Data penelitian ini diperoleh dari teks narasi yang telah ditentukan peneliti. Hasil penelitian didapat bahwa kesalahan yang terjadi, yaitu (1) penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai, (2) tanda baca yang tidak tepat, (3) pemilihan diksi yang kurang tepat, dan (4) kalimat yang tidak efektif.

Kata kunci: Kesalahan Berbahasa, Tata Bahasa Baku, Mahasiswa Thailand Selatan

Abstract

Indonesian language errors can occur both orally and in writing. Written language errors can occur in the essays of foreign students studying in Indonesia. This study aims to describe language errors at the level of standard Indonesian grammar in stories written from the compositions of Pattani students, Thailand, first semester in Purwokerto. This type of research is qualitative descriptive research whose data sources are obtained from writings written by Pattani students, Thailand, first semester. The researcher will emphasize on describing the results of the research that have been obtained through content analysis on an object. The technique used in this study is to analyze what errors in writing are not in accordance with the rules of standard Indonesian grammar. The data for this study were obtained from narrative texts that had been determined by the researcher. The results of the study showed that the errors that occurred were (1) inappropriate use of capital letters, (2) inappropriate punctuation, (3) inappropriate choice of diction, and (4) ineffective sentences.

Keywords: Language Errors, Standard Grammar, South of Thai Students

I. PENDAHULUAN

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Menulis merupakan alat untuk mengekspresikan diri dari hasil pemikiran manusia dalam bentuk tulisan. Tulisan dapat dituangkan dalam dalam kertas maupun media

lainnya seperti media sosial. Menurut Tarigan (dalam Nirwana & Abd. Rahim Ruspa, 557:2020) bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis

tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu. Sedangkan menurut (Tarigan, 2008:16) menulis merupakan suatu proses kreatif dalam mentransfer gagasan ke dalam simbol-simbol tertulis. Dalam pengertian ini, menulis mempunyai tiga aspek pokok yaitu: (1) adanya maksud atau tujuan tertentu yang ingin dicapai, (2) adanya gagasan yang ingin dikomunikasikan, dan (3) adanya sistem transfer gagasan berupa sistem bahasa.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa negara yang memiliki kedudukan sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai bahasa resmi yang digunakan di seluruh wilayah Indonesia, dalam situasi formal maupun nonformal. Dalam konteks komunikasi sehari-hari, bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana yang mempersatukan keberagaman budaya, suku, dan bahasa yang ada di Indonesia. Dengan lebih dari 700 bahasa daerah yang digunakan di seluruh nusantara, bahasa Indonesia memainkan peran vital dalam memfasilitasi interaksi antarindividu, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Dalam tataran akademik, bahasa Indonesia juga memiliki kedudukan yang sangat strategis. Sebagai bahasa pengantar seluruh lembaga pendidikan di Indonesia, bahasa Indonesia tidak hanya digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, tetapi juga menjadi alat untuk mengekspresikan ide, gagasan, dan pengetahuan dalam berbagai disiplin ilmu. Bahasa Indonesia juga digunakan dalam penulisan karya ilmiah, penelitian, serta publikasi akademik, yang memerlukan ketepatan dalam pemilihan kata dan struktur kalimat untuk memastikan pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan jelas dan tidak ambigu.

Bahasa Indonesia digunakan sebagai pengantar dalam kegiatan akademik memiliki aturan yang lebih formal dan terstruktur. Para situasi resmi, bahasa tulis maupun lisan memiliki kaidah tata bahasa yang lebih ketat dibandingkan dengan komunikasi sehari-hari. Dalam konteks pendidikan tinggi, bahasa Indonesia berfungsi tidak hanya sebagai sarana pengantar dalam proses belajar mengajar, tetapi juga sebagai alat untuk mengomunikasikan hasil pemikiran yang diperoleh melalui penelitian atau kajian ilmiah. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting bagi mahasiswa asing.

Selain itu, bagi mahasiswa asing yang belajar di Indonesia, bahasa Indonesia menjadi alat utama untuk berkomunikasi baik dalam kehidupan di lingkungan kampus maupun dalam konteks

percakapan sehari-hari. Penguasaan bahasa Indonesia yang memadai akan sangat berpengaruh pada kesuksesan mereka dalam mengikuti perkuliahan dan beradaptasi dengan lingkungan pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, memahami kedudukan bahasa Indonesia dalam kedua konteks tersebut sehari-hari dan akademik menjadi sangat penting, baik bagi penutur asli maupun penutur asing, agar mereka dapat memaksimalkan kemampuan komunikasi mereka di Indonesia.

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi dan pengantar di perguruan tinggi Indonesia, menjadi salah satu bahasa yang dipelajari oleh banyak mahasiswa asing, termasuk mahasiswa asal Thailand yang masih masuk tahun pertama di Indonesia. Bagi mahasiswa Thailand yang memilih untuk melanjutkan studi di Indonesia, mereka umumnya menghadapi tantangan besar dalam berkomunikasi dan menulis dengan benar dalam bahasa Indonesia, khususnya pada tahun pertama perkuliahan. Salah satu keterampilan yang sering diuji adalah kemampuan menulis teks cerita dalam bahasa Indonesia. Sebagai negara yang memiliki bahasa dan budaya yang berbeda, mahasiswa Thailand sering kali dihadapkan pada tantangan dalam beradaptasi dengan lingkungan akademik di Indonesia, terutama dalam hal bahasa. Bahasa Indonesia, yang digunakan sebagai bahasa pengantar di perguruan tinggi, merupakan bahasa yang tidak hanya harus dipelajari untuk komunikasi lisan, tetapi juga untuk menulis dengan baik dan benar dalam konteks akademik.

Bagi mahasiswa Thailand, bahasa Indonesia merupakan bahasa kedua yang harus mereka kuasai dengan baik selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi Indonesia. Salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan adalah kemampuan menulis dalam bahasa Indonesia, yang tidak hanya berkaitan dengan komunikasi lisan, tetapi juga sebagai bagian dari evaluasi akademik, termasuk dalam bentuk tugas menulis teks cerita. Pada tahap awal studi, mahasiswa asing, termasuk yang berasal dari Thailand, cenderung mengalami kesulitan dalam menulis teks cerita yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Teks cerita yang mereka buat seringkali mengandung berbagai kesalahan bahasa, baik dari segi struktur kalimat, penggunaan tata bahasa, maupun pemilihan kata. Hal ini sangat wajar mengingat perbedaan mendalam antara bahasa Indonesia dan bahasa Thailand, baik dalam aspek linguistik, gramatikal, maupun budaya berbahasa.

Namun, meskipun mahasiswa Thailand mempelajari bahasa Indonesia di negara asal mereka, banyak dari mereka yang masih menghadapi kesulitan dalam menyusun teks cerita yang benar dan sesuai dengan kaidah kebahasaan Indonesia pada semester pertama perkuliahan. Pada semester pertama, mahasiswa semester satu Thailand di Purwokerto masih berada pada tahap pengenalan terhadap struktur bahasa Indonesia yang lebih kompleks, seperti aturan tata bahasa, kosakata, dan aspek kebahasaan lainnya yang berbeda jauh dari bahasa Thailand. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami jenis kesalahan yang sering muncul dalam tulisan mereka dan bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi pemahaman dan kualitas tulisan yang mereka hasilkan. Dapat diperhatikan, kesulitan mereka untuk menguasai bahasa Indonesia dikarenakan bahasa ibu yang mereka miliki. Dengan bahasa ibu mereka yang berbeda polanya dan berbeda susunan kalimatnya membuat mahasiswa semester satu harus beradaptasi dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia.

Kesalahan yang sering muncul dalam teks cerita bahasa Indonesia yang ditulis oleh mahasiswa Thailand dapat berupa kesalahan dalam penggunaan kata kerja (terutama dalam *tenses*), ketidaktepatan dalam penggunaan kata sambung, serta kesalahan dalam penyusunan kalimat yang terpengaruh oleh struktur bahasa Thailand yang berbeda. Selain itu, pengaruh bahasa ibu juga berperan besar dalam proses penulisan, di mana mahasiswa cenderung menggunakan pola pikir dan struktur bahasa Thailand yang tidak selalu sejalan dengan aturan bahasa Indonesia.

Dalam konteks ini, penting untuk menganalisis jenis-jenis kesalahan yang terjadi pada teks cerita yang ditulis oleh mahasiswa Thailand semester satu, guna memahami lebih dalam tantangan yang mereka hadapi. Dengan mengetahui pola kesalahan yang sering terjadi, pengajaran bahasa Indonesia dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka, membantu mereka mengatasi kesalahan yang umum, dan meningkatkan kemampuan menulis mereka dalam bahasa Indonesia.

Melalui analisis kesalahan bahasa pada teks cerita yang dikarang oleh mahasiswa Thailand yang baru memasuki semester satu di Indonesia, diharapkan dapat ditemukan pola kesalahan yang signifikan, faktor-faktor penyebabnya, serta saran untuk meningkatkan pengajaran bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa asing. Dengan demikian,

artikel ini berusaha memberikan kontribusi terhadap pemahaman lebih lanjut mengenai proses belajar bahasa Indonesia bagi mahasiswa Thailand dan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif.

Dalam dunia pendidikan, menulis adalah keterampilan yang harus dikuasai mahasiswa, termasuk mahasiswa asing. Menurut Burhan Nurgiyanto (2001: 273) menulis adalah aktivitas pengungkapan gagasan melalui media bahasa. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus mempunyai kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis dan struktur bahasa. Mahasiswa asing tidak hanya belajar menguasai bahasa Indonesia secara lisan saja, tetapi juga bahasa tulis. Dengan menulis, mahasiswa dapat menuangkan sebuah gagasan, ide dan wawasan dengan lebih lengkap, terperinci, dan terstruktur. Oleh karena itu, keterampilan menulis sangat penting dalam konteks akademik. Menurut Semi (2007: 14) menulis adalah proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan.

Kesalahan dalam bahasa yang ditulis mahasiswa Thailand semester satu diantaranya penggunaan tanda baca yang tidak tepat. Menurut Chaer (2006: 71-72) Tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang kita tulis dapat dipahami orang persis seperti yang kita maksudkan. Tanda baca seperti koma dan titik menjadi yang paling sering keliru dalam penggunaannya, sehingga kalimat menjadi sulit dipahami.

Kesalahan lain yang umum terjadi adalah penggunaan huruf kapital. Huruf Kapital di awal kalimat sering tidak dituliskan secara kapital. Kaidah penggunaan huruf kapital menurut *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia edisi keempat* (2016: 5) adalah: (1) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat; (2) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama orang, termasuk julukan; (3) huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung; (4) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan 71 kata ganti untuk Tuhan; (5) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang dan huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan

kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan; (6) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat; (7) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa; (8) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya dan huruf pertama unsur nama peristiwa sejarah; (9) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi; (10) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk; (11) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk, yang tidak terletak pada posisi awal; (12) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan; dan (13) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, kakak, adik, dan paman, serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan. Berdasarkan kaidah tersebut, hasil tulisan karangan mahasiswa asing tidak menggunakan huruf kapital pada penulisan huruf pertama dari nama hari, bulan dan tahun.

Kurangnya kemampuan keterampilan berbahasa tulis lainnya adalah dalam pemilihan diksi. Diksi adalah pilihan kata, maksudnya kita memilih kata yang tepat untuk mengungkapkan sesuatu (Keraf, 2007:22). Pemilihan diksi yang kurang tepat dapat disebabkan oleh minimnya jumlah kosa kata yang dikuasai oleh mahasiswa Thailand semester satu. Selain kurang tepat dalam pemilihan diksi, penyusunan kalimat menjadi tidak efektif. Sering digunakan kalimat yang tidak efektif. Alwi (2000: 311) menyebutkan bahwa kalimat adalah satuan bahasa terkecil dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Kalimat yang tersusun tidak efektif menyebabkan pembaca menjadi kurang mengetahui makna yang ingin disampaikan oleh penulis. Hal ini dapat dihindari jika mahasiswa Thailand semester satu menguasai banyak kosa kata dalam bahasa Indonesia. Sehingga pemilihan diksi bisa lebih tepat, selanjutnya kalimat dapat disusun lebih efektif dengan diksi yang tepat. Menurut Casim

(2024:2) mahasiswa harus dituntut untuk terampil menulis. Keterampilan menulis artinya mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam membuat tulisan yang berdasarkan pada kaidah-kaidah kebahasaan yang benar. Selain itu, dapat dikatakan terampil menulis jika mahasiswa sudah bisa menyusun kalimat efektif dengan pilihan diksi yang tepat.

Dengan latar belakang ini penting untuk dilakukan penelitian yang meneliti keterampilan berbahasa tulis mahasiswa Thailand semester satu di kota Purwokerto. Hasil pembelajaran bahasa Indonesia yang didapatkan dari berbagai sumber akan menggambarkan kemampuan berbahasa Indonesia dalam hal ini terutama keterampilan menulis. Untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis sesuai dengan kaidah, akan terlihat saat mahasiswa mendapatkan tugas untuk menuliskan sebuah karangan teks tulis tentang bagaimana mereka awal mula datang ke Indonesia hingga masuk masa perkuliahan.

Harapan penulis dengan penelitian ini dapat menjadi keberlanjutan rencana strategis dalam pengajaran bahasa Indonesia untuk mahasiswa asing yang belajar di Indonesia. Sebagaimana ditemukan penulis, masih melihat kesalahan berbahasa pada tataran tata bahasa bahku bahasa Indonesia yang ditulis mahasiswa asing dalam penugasan dan kegiatan menulis.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, mahasiswa Thailand semester satu sangat perlu untuk lebih mempelajari penggunaan bahasa yang taat akan kaidah bahasa baku. Fokus kajian pada penelitian ini adalah (1) penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai, (2) tanda baca yang tidak tepat, (3) pemilihan diksi yang kurang tepat, (4) kalimat yang tidak efektif.

Penelitian yang berkaitan pernah dilakukan oleh Muchti (2018) dengan judul penelitiannya "Kesalahan Sintaksis Tulisan Mahasiswa Asing Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Darma". Penelitian tersebut mengkaji bagaimana kesalahan berbahasa dari segi sintaksis pada tulisan mahasiswa. Penelitian yang berkaitan dengan kesalahan berbahasa dalam ragam tulis juga dilakukan oleh Rizki dan Sutrisna dengan judul "Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Koran Radar Cirebon Edisi Juli 2021". Penelitian tersebut mengkaji kesalahan dalam penggunaan tanda baca pada media masa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini peneliti akan menekankan pada pendeskripsian hasil dari penelitian yang telah didapatkan melalui analisis isi pada sebuah objek.

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di IMPI (Sekretariat Ikatan Mahasiswa Patani Indonesia) yang berada di Purwokerto. Dilaksanakan pada Kamis, 19 Desember 2024. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Objek yang diteliti adalah Mahasiswa semester satu yang terdiri dari lima mahasiswa, dari berbagai perguruan tinggi yang ada di Purwokerto.

Teknik Pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti menganalisis data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2017) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data yang diperoleh melalui dokumentasi dan wawancara. Data dokumentasi adalah data yang terdiri dari hasil tulisan narasi mahasiswa Thailand semester satu yang menceritakan sejak awal datang ke Indonesia hingga mahasiswa melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian **Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Tata Baku Bahasa Indonesia pada Teks Cerita Karangan Mahasiswa Thailand Selatan di Purwokerto**, ditemukan beberapa masalah sebagai berikut.

PENGGUNAAN TANDA BACA

Penggunaan tanda baca pada teks cerita yang dibuat oleh mahasiswa Thailand Selatan di Purwokerto, terdapat banyak kesalahan. Kesalahan tersebut dipengaruhi oleh ketidakmampuan menentukan tata letak tanda baca. Berikut ini beberapa kesalahan penggunaan tanda baca pada teks cerita tanpa diubah kata atau teks aslinya.

DA/P/MTS/N.1/2024

Teks cerita yang ditulis oleh DA/P/MTS/N.1/2024 terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Dapat dilihat pada hasil di bawah ini.

Saya datang kesini sama teman-teman saya jadi waktu saya sampai disini sampai satu bulan kemudian masuk kuliah pada hari

pertama pada tanggal 21,1,2024 rasanya bersemangat terus dengan waktu lebih dari satu minggu rasa sulit dalam pemahaman dalam kuliah, tiba sekitar tiga bulan saya di tabrak oleh motor rasa takut dan khawatir tentang kuliah apalagi jauh dari orang tua tetapi disini ada kaka dan teman-teman yang sangat baik.

Kutipan cerita di atas, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca titik dan tanda baca koma. Penggunaan tanda baca yang benar yaitu sebagai berikut.

Saya datang kesini sama teman-teman saya.¹ jadi waktu saya sampai disini sampai satu bulan kemudian masuk kuliah pada hari pertama pada tanggal, 21-1-2024.² rasanya bersemangat terus dengan waktu lebih dari satu minggu rasa sulit dalam pemahaman dalam kuliah.³ tiba sekitar tiga bulan saya di tabrak oleh motor rasa takut dan khawatir tentang kuliah apalagi jauh dari orang tua,⁴ tetapi disini ada kaka dan teman-teman yang sangat baik.

Perbaikan tanda baca di atas hanya difokuskan pada perbaikan tanda baca titik dan koma. Terdapat tiga kesalahan tanda baca titik dan satu tanda baca koma.

RS/L/MTS/N.2/2024

Kesalahan tanda baca pada teks cerita yang ditulis oleh RS/L/MTS/N.2/2024 yaitu sebagai berikut.

Perkenalkan nama saya ridwan samae, asal dari patani selatan thailand sekarang saya belajar di uin saizu purwokerto mengambil prodi Ekonomi Syariah, awal sekali saya berangkat dari thailand ke indonesia melewati pesawat. Hari pertama saya di indonesia saya mencoba makanan khas tempatan di purwokerto yaitu tempe, saya tidak tahu rasanya gimana karena ini adalah pertama kali saya makan tempe, perbedaan antara indonesia dengan thailand yang saya rasakan yaitu cuaca.

Kutipan cerita di atas, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca titik dan tanda baca koma. Untuk perbaikan tanda baca dapat dilihat di bawah ini.

Perkenalkan nama saya ridwan samae.¹ asal dari patani selatan thailand.² sekarang saya belajar di uin saizu purwokerto,³ mengambil prodi Ekonomi Syariah.⁴ awal sekali saya berangkat dari thailand ke indonesia melewati

pesawat. Hari pertama saya di indonesia saya mencoba makanan khas tempatan di purwokerto yaitu tempe.⁵ saya tidak tahu rasanya gimana karena ini adalah pertama kali saya makan tempe.⁶ perbedaan antara indonesia dengan thailand yang saya rasakan yaitu cuaca.

SD/P/MTS/N.3/2024

Teks cerita yang ditulis narasumber SD/P/MTS/N.3/2024 ditemukan penggunaan tanda baca yang kurang tepat. Berikut teks yang ditulis oleh narasumber 3.

Kemudian pertama kali saya di uin saizu sangat malu karena engga tau mau ngobrol apa ngga tahu bahasa indonesia sebab beda bahasa jadi bingung, tetapi teman bersama kelas baik banget semuanya support saya maupun sayaa engga bisa indonesia.

Penggunaan tanda baca teks di atas kurang tepat. Seharusnya teks tersebut ditambahkan tanda baca titik di beberapa bagian. Berikut penulisan tanda baca yang lebih tepat.

Kemudian pertama kali saya di uin saizu sangat malu karena engga tau mau ngobrol apa.¹ ngga tahu bahasa indonesia sebab beda bahasa.² jadi bingung, tetapi teman bersama kelas baik banget semuanya support saya maupun sayaa engga bisa indonesia.

NHT/L/MTS/N.4/2024

Terdapat beberapa kesalahan penggunaan tanda baca dalam teks cerita yang ditulis oleh NHT/L/MTS/N.4/2024. Kesalahan penggunaan tanda baca dapat dilihat pada teks di bawah ini.

Izin memperkenalkan diri Nama saya Njus Hkeem Toktoyong, selaku mahasiswa petani selatan thailand yang kuliahnya di uin saizu purwokerto, dan jurusan sejarah peradaban islam (SPI) Hari ini saya akan ceritakan tentang perkuliahan saya selama dua tahun di indonesia.

Penggunaan tanda baca di atas kurang tepat, seharusnya

Izin memperkenalkan diri Nama saya Njus Hkeem Toktoyong.¹ selaku mahasiswa petani selatan thailand yang kuliahnya di uin saizu purwokerto² dan jurusan sejarah peradaban islam (SPI).³ Hari ini saya akan ceritakan tentang perkuliahan saya selama dua tahun di indonesia.

HK/P/MTS/N.5/2024

Teks cerita yang ditulis oleh HK/P/MTS/N.5/2024 ditemukan beberapa kesalahan dalam penulisan tanda baca.

Langkah awal saya berangkat indoesia pertama kali dengan saya kurang keras buat saya sulit dalam ngomong saya di uin purwoker bisa bertemu sama teman-teman yang berbeda negara buat saya bertemu beberapa pengalaman yang baru saya bisa ikut UKM EASA ada teman dari beberapa negri sama yang buat saya dapat bahasa inggris arab sama teman-teman bangi saya lingkungan di tempat tinggal saya aman ada berapa anak bareng di rumah saya dan salah satu sebab lingkungan saya bisa ngomong bahasa indonesia say di kelas seorang yang malun kurang ngomong terus saya ikut UKM untuk membuat saya ada sifat berani.

Teks cerita di atas tidak tepat, sebab tidak menggunakan tanda baca titik dan tanda baca koma. Berikut hasil perbaikan.

Langkah awal saya berangkat indoesia pertama kali dengan saya kurang keras buat saya sulit dalam ngomong.¹ saya di uin purwoker bisa bertemu sama teman-teman yang berbeda negara buat saya bertemu beberapa pengalaman yang baru.² saya bisa ikut UKM EASA,³ ada teman dari beberapa negri sama yang buat saya dapat bahasa inggris arab sama teman-teman.⁴ bangi saya lingkungan di tempat tinggal saya aman.⁵ ada berapa anak bareng di rumah saya dan salah satu sebab lingkungan saya bisa ngomong bahasa Indonesia.⁶ say di kelas seorang yang malun kurang ngomong terus saya ikut UKM untuk membuat saya ada sifat berani.

PENGGUNAAN HURUF KAPITAL

Penggunaan huruf kapital pada teks cerita yang ditulis oleh mahasiswa Thailand Selatan di Purwokerto ditemukan beberapa kesalahan. Kesalahan tersebut paling banyak ditemukan pada penggunaan huruf kapital pada: 1) penulisan nama; 2) nama institusi; 3) akronim; 4) nama tempat.

Tabel 1. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Narasumber	Kesalahan Huruf Kapital	Perbaikan Huruf Kapital
DA/P/MTS/N.1/2024	indonesia	Indonesia
	purwokerto	Purwokerto
RS/L/MTS/N.2/2024	ridwan samae	Ridwan Samae
	Patani	Patani

	Thailand Selatan	Thailand Selatan
	uin saizu purwokerto	UIN SAIZU Purwokerto
	Indonesia	Indonesia
SD/P/MTS /N.3/2024	Purwokerto	Purwokerto
	uin saizu	UIN SAIZU
	bahasa indonesia	bahasa Indonesia
	Ukm	UKM
NHT/L/MTS/N.4/2024	Patani	Patani
	thailand selatan	Thailand Selatan
	uin saizu purwokerto	UIN SAIZU Purwokerto
	sejarah peradaban islam	Sejarah Peradaban Islam
	Indonesia	Indonesia
HK/P/MTS /N.5/2024	Indonesia	Indonesia
	uin purwokerto	UIN SAIZU Purwokerto
	bahasa indonesia	bahasa Indonesia
	bahasa inggris	bahasa Inggris
	bahasa arab	bahasa Arab

<i>Tidak tahu kosakata dalam bahasa Indonesia. Saya tidak tahu menyusun kata dan tanda baca seperti koma, titik, hingga imbuhan dalam bahasa Indonesia.</i>	SD/P/MTS/N.3/2024
<i>Ada 2 kesulitan yang dialami:</i> 1. <i>Kosakata masih sedikit. Hanya mengenal bahasa komunikasi, karena kurang kosakata ilmiah.</i> 2. <i>Kurang membaca.</i>	SD/P/MTS/N.3/2024
<i>Cara menyusun kata terlalu sulit karena baru sebentar di Indonesia.</i>	NHT/L/MTS/N.4/2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima narasumber di atas, maka rata-rata menjawab masih terdapat kesulitan dalam menulis. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya: 1) tidak lancar berbahasa Indonesia; 2) sulit membuat kalimat; 3) penguasaan kosakata masih kurang; 4) kurang membaca; dan 5) tinggal di Indonesia tergolong masih baru.

Adapun bukti bahwa, mahasiswa Thailand Selatan masih terkendala dalam menentukan diksi dibuktikan dengan tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Kesalahan Penggunaan Diksi

Narasumber	Kesalahan Penggunaan Diksi	Perbaikan Penggunaan Diksi
DA/P/MTS/N.1/2024	rasanya terkejut	terkejut
	Karna	karena
	seperti mimpi malam	seperti mimpi
	rasa senangnya hati	merasa senang
	Belom	belum
	awal-awalnya	pada awalnya
	rasa sulit	kesulitan
RS/L/MTS/N.2/2024	Dapat terus-menerus pemahaman	Mendapatkan pemahaman
	Purwekerto	Purwokerto
	awal sekali	pertama kali
	melewati pesawat	menggunakan pesawat
SD/P/MTS/N.3/2024	makanan khas tempatan	makanan khas Purwokerto
	terimakasih	terima kasih
	Langkah awal saya di purwokerto	Hari pertama di Purwokerto
	engga	Tidak
	baik banget	Baik

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesalahan penulisan pada: 1) penulisan huruf kapital pada nama diri; 2) penulisan huruf kapital pada nama tempat; 3) penulisan huruf kapotal pada nama prodi; 4) penulisan akronim UIN dan UKM; 5) penulisan huruf kapital pada unsur bahasa.

PILIHAN KATA/ DIKSI

Pilihan kata atau diksi merupakan salah satu masalah utama dalam menulis. Mahasiswa Thailand Selatan yang kuliah di Purwokerto menyampaikan beberapa pernyataan di bawah ini.

Pertanyaan	Narasumber
Berdasarkan pengalaman Saudara, faktor apa saja yang menyebabkan Saudara mengalami kesulitan ketika menulis?	
<i>Kurang lancar berbicara bahasa Indonesia. Belum tahu aturan membuat kalimat.</i>	DA/P/MTS/N.1/2024
<i>Kesulitan menggunakan bahasa, sehingga sulit membuat sebuah kalimat cerita yang tepat.</i>	RS/L/MTS/N.2/2024

	engga bisa Indonesia	tidak bisa berbahasa indonesia
	Manjak	mengajak
	Luba	Lupa
	Ngobrol	berbicara
NHT/L/MT S/N.4/2024	Petani	Patani
	Kuliahnya	Kuliah
	Sejaran	sejarah
	akan ceritakan	akan menceritakan
	awal-awal saya	saat pertama kali saya
	pas 4 semester	ketika semester 4
	Mundur	Keluar
	lanjut perkuliahan saya	saya melanjutkan kuliah
HK/P/MTS/ N.5/2024	Ngomong	berbicara
	Negeri	Negeri
	dapat bahasa inggris	bisa berbahasa inggris
	Malun	Malu
	membuatkan saya	membuat saya

KALIMAT EFEKTIF

Berdasarkan hasil penelitian terkait penulisan teks cerita yang ditulis oleh mahasiswa Thailand Selatan di Purwokerto. Adapun hasil penelitian yang menunjukkan perihal masalah mahasiswa Thailand Selatan merasa kesulitan menentukan kalimat dan kalimat efektif. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada hasil di bawah ini.

Kalimat Asli	DA/N.1
Langkah awal saya datang ke indonesia rasanya terkejut karna seperti mimpi malam.	K.1.A
Alhamdulillah saya dapat kuliah di purwokerto rasa senangnya hati, awal-awalnya belum biasa dengan makanannya tetapi waktu semakin lama saya rasa enak makananya.	K.2.A
Saya datang kesini sama teman-teman saya jadi waktu saya sampai disini sampai satu bulan kemudian masuk kuliah pada hari pertama pada tanggal 21,1,2024 rasaanya bersemangat terus dengan waktu lebih dari satu minggu rasa sulit dalam pemahaman dalam kuliah, tiba sekitar tiga bulan saya di tabrak oleh motor rasa takut dan khawatir tentang kuliah apalagi jauh dari orang tua tetapi disini ada kaka dan teman-teman yang sangat baik.	K.3.A

Alhamdulillah saya dapat terus menerus dalam perkuliahan sampai sekarang dapat sabar sampai sekarang, saya rasa saya lebih menigkat dari dulu.	K.4.A
Perbaikan Kalimat	
Pertama kali saya datang ke Indonesia terasa seperti mimpi.	K.1.R
<i>Alhamdulillah</i> , saya merasa senang bisa kuliah di Purwokerto.	K.2.R
Awalnya saya belum terbiasa dengan makanan di Purwokerto, namun seiring waktu saya semakin suka dan terbiasa.	K.3.R
Saya datang ke Purwokerto bersama teman-teman dari Patani.	K.4.R
Tiba di Indonesia satu bulan sebelum perkuliahan.	K.5.R
Perkuliahan dimulai pada tanggal, 21 Januari 2024.	K.6.R
Saya bersemangat, namun setelah belajar satu minggu, saya kesulitan memahami materi kuliah.	K.7.R
Saya mengalami kecelakaan setelah kuliah tiga bulan.	K.8.R
Saya ditabrak motor dan muncul rasa takut serta khawatir perihal kuliah.	K.9.R
Untungnya saya memiliki Kakak dan teman-teman yang baik.	K.10.R
<i>Alhamdulillah</i> , saya selalu mengikuti kuliah dengan sabar hingga sekarang.	K.11.R
Saya merasa bahwa kemampuan akademik saya meningkat.	K.12.R

Kalimat Asli	RS/N.2
Perkenalkan nama saya ridwan samae, asal dari patani selatan thailand sekarang saya belajar di uin saizu purwokerto mengambil prodi Ekonomi Syariah, awal sekali saya berangkat dari thailand ke indonesia melewati pesawat.	K.1.A
Hari petama saya di indonesia saya mencoba makanan khas tempatan di purwokerto yaitu tempe, saya tidak tahu rasanya gimana karena ini adalah pertama kali saya makan tempe, perbedaan antara indonesia dengan thailand yang saya rasakan yaitu cuaca.	K.2.A
Cuaca di indonesia lebih dingin dibandingkan dengan thailand, cukup sekian cerita cerita di indonesia terimakasih.	K.3.A
Perbaikan Kalimat	

Perkenalkan nama saya Ridwan Samae.	K.1.R
Saya berasal dari Patani Thailand Selatan.	K.2.R
Saat ini, saya belajar pada Program Studi Ekonomi Syariah UIN SAIZU Purwokerto.	K.3.R
Saya berangkat menggunakan pesawat dari Thailand ke Indonesia.	K.4.R
Pertama kali datang ke Indonesia, saya mencoba mencicipi makanan khas Purwokerto yaitu <i>mendoan</i> dan ini pengalaman perdana makan <i>mendoan</i> .	K.5.R
Cuaca di Indonesia dan Thailand memiliki perbedaan.	K.6.R
Suhu di Indonesia lebih dingin dibandingkan dengan Thailand.	K.7.R
Demikian cerita pengalaman saya di Indonesia. Terima kasih.	K.8.R

Kalimat Asli	SD/N.3
Langkah awal saya di purwokerto orang-orang disini senyum dan baik.	K.1.A
Kemudian pertama kali saya di uin saizu sangat malu karena engga tau mau ngobrol apa ngga tahu bahasa indonesia sebab beda bahasa jadi bingung, tetapi teman bersama kelas baik banget semuanya support saya maupun sayaa engga bisa indonesia.	K.2.A
Terus selama saya disini banyak pengalaman seperti majak organisasi, Ukm yang tidak pernah luba, dan juga disini banyak tempat jalan-jalan saya suka banget.	K.3.A
Terakhir disini saya rasa nyaman.	K.4.A
Perbaikan Kalimat	
Pertama kali saya datang ke Purwokerto orangnya ramah-ramah dan baik-baik.	K.1.R
Saya merasa malu ketika kuliah perdana di UIN SAIZU, karena tidak bisa berbicara bahasa Indonesia.	K.2.R
Saya masih bingung menggunakan bahasa Indonesia, namun teman-teman kelas sangat mendukung.	K.3.R

Saya memiliki beberapa pengalaman, seperti mengikuti organisasi, UKM, dan saya suka jalan-jalan.	K.4.R
Saya nyaman tinggal di Purwokerto.	K.5.R

Kalimat Asli	NHT/N.4
Izin memperkenalkan diri Nama saya Njus Hkeem Toktoyong, selaku mahasiswa petani selatan thailand yang kuliahnya di uin saizu purwokertom, dan jurusan sejaran peradaban islam (SPI) Hari ini saya akan ceritakan tentang perkuliahan saya selama dua tahun di indonesia.	K.1.A
Awal-awal saya ke indonesia saya kuliahnya di Unsoed atau Universitas Jendral Soedirman.	K.2.A
Saya kuliah disana selama dua tahun atau 4 semester tapi dengan tidak kuat untuk melanjutkan kuliah di san maka pas 4 semester saya mundur dulu, Kemudian saya lanjut perkuliahan saya di UIN Saizu purwokerto hingga sekarang.	K.3.A

Perbaikan Kalimat	
Perkenalkan nama saya Njus Hkeem Toktoyong.	K.1.R
Saya mahasiswa dari Patani Thailand Selatan.	K.2.R
Saya merupakan mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI) di UIN SAIZU Purwokerto.	K.3.R
Saya akan menceritakan tentang perkuliahan selama dua tahun di Indonesia.	K.4.R
Pertama kali saya datang ke Indonesia dan kuliah di Universitas Jenderal Soedirman.	K.5.R
Saya kuliah di Universitas Jenderal Soedirman salama empat semester.	K.6.R
Saya mengundurkan diri sebagai mahasiswa di Universitas Jenderal Soedirman karena tidak kuat.	K.7.R
Kemudian, saya melanjutkan kuliah di UIN SAIZU Purwokerto hingga sekarang.	K.8.R

Kalimat Asli	HK/N.5
Langkah awal saya berangkat indoesia pertama kali dengan saya kurang keras buat saya sulit dalam ngomong saya di uin purwoker bisa bertemu sama teman-teman yang berbeda negara buat	K.1.A

saya bertemu beberapa pengalaman yang baru saya bisa ikut UKM EASA ada teman dari beberapa negri sama yang buat saya dapat bahasa inggris arab sama teman-teman bangi saya lingkungan di tempat tinggal saya aman ada berapa anak bareng di rumah saya dan salah satu sebab lingkungan saya bisa ngomong bahasa indonesia say di kelas seorang yang malun kurang ngomong terus saya ikut UKM untuk membuatkan saya ada sifat berani.

Perbaikan Kalimat

Saya mengalami kesulitan berbicara dengan nada yang jelas dan kesulitan dalam berbicara bahasa Indonesia.	K.1.R
Saya bertemu dengan teman-teman dari berbagai negara di UIN SAIZU Purwokerto.	K.2.R
Saya mengikuti kegiatan UKM EASA.	K.3.R
Saya belajar beberapa bahasa, seperti bahasa Inggris dan bahasa Arab.	K.4.R
Saya tinggal di lingkungan yang aman dan bersama dengan penutur asli bahasa Indonesia.	K.5.R
Saya menyadari bahwa kelemahan saya di kelas adalah berbicara bahasa Indonesia.	K.6.R
Untuk meningkatkan rasa percaya diri, maka saya mengikuti UKM.	K.7.R

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dideskripsikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teks cerita yang dibuat oleh mahasiswa Thailand Selatan di Purwokerto ditemukan kesalahan berbahasa tataran tata baku bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa yang ditemukan di antaranya: 1) kesalahan penggunaan tanda baca koma; 2) tanda baca titik; 3) tanda hubung; 4) keterangan tempat; 5) penggunaan huruf kapital; 6) pilihan kata/ diksi yang tidak tepat; dan 7) penulisan kalimat efektif yang tidak tepat. Selain itu, mahasiswa Thailand Selatan di Purwokerto kesulitan menentukan diksi, berbicara dengan bahasa Indonesia, dan cenderung kurang membaca.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan dkk. (2010). *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Casim, Casim. "PROBLEMATIKA MENULIS PUISI BERDASARKAN PENGALAMAN PRIBADI PADA MAHASISWA PATANI THAILAND SELATAN DI SEKRETARIAT IMPI PURWOKERTO." *METABASA* 6.1 (2024).

Chaer, Abdul . 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.

Keraf, Gorys. (2007). *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Muchti, Andina. (2018). Kesalahan Sintaksis Tulisan Mahasiswa Asing Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Darma. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*. Vol. 11, no. 2, 99-108.

Mustakim, dkk. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Nurgiyanto, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.

Rizki, dan Sutrisna. (2021). Anaalisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Koran Radar Cirebon Edisi Juli 2021. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021 "System Thinking Skills dalam Upaya Transformasi Pembelajaran di Era Society 5.0. Agustus 2021*.

Semi, Atar. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta